PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) DI KABUPATEN SIAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti
Ujian Oral Comprehensive Sarjana Lengkap Pada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lancang Kuning

OLEH

MUHAMMAD AGUNG SETIAWAN
NIM: 2062201068

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024

THE INFLUENCE OF INDIVIDUAL MORALITY, INTERNAL CONTROL ON TENDENCIES OF ACCOUNTING FRAUD IN AGENCY'S FINANCIAL BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) IN SIAK DISTRICT

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD AGUNG SETIAWAN
NIM: 2062201068

ACCOUNTANCY

FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024

PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) DI KABUPATEN SIAK

SKRIPSI

OLEH

MUHAMMAD AGUNG SETIAWAN
NIM: 2062201068

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Nama	:	MUHAMMAD AGUNG SETIAWAN
Nim	:	2062201068
Fakultas	:	EKONOMI
Jurusan	:	AKUNTANSI
Judul	:	PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDRUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) DI KABUPATEN SIAK

DISETUJUI:

PEMBIMBING I

Dr. JENI WARDI., S.E., M.Ak., CA., ACPA
NIDN: 1030067002

PEMBIMBING II

Dr. WITA DWIKA LISTIHANA., S.E., M. Si
NIDN: 1022016201

DEKAN

Dr. DINI ONASIS, S.E., S.H,. M.M., Ak., CA., ACPA
NIDN: 1006067101

KETUA JURUSAN

Dr. NENENG SALMIAH, S.E.,MM.,Ak.,CA
NIDN: 1012096801

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	:	MUHAMMAD AGUNG SETIAWAN
Nim	:	2062201068
Fakultas	:	EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan	:	AKUNTANSI
Judul	:	PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDRUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) DI KABUPATEN SIAK

KETUA JURUSAN

Dr. NENENG SALMIAH, S.E.,MM.,Ak.,CA
NIDN: 1012096801

SEKRETARIS

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN: 1007118903

NAMA PENGUJI

Dr. JENI WARDI., S.E., M.Ak., CA., ACPA
NIDN: 1030067002

NAMA PENGUJI

Dr. WITA DWIKA LISTIHANA., S.E., M, Si
NIDN: 1022016201

NAMA PENGUJI

GUSMARILA EKA PUTRI, S.E., M.Ak
NIDN: 1014088601

NAMA PENGUJI

SERLY NOVIANTI, S.E., M.Ak
NIDN: 1007118903

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt., yang telah menganugrahkan rahmat, karunia, taufik, hidayah serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **"**Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Kabupaten Siak**"**. Penulisan skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Riau. Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Arizal SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Riau.
2. Bapak Jeni Wardi., SE.,M.Ak.,CA.,ACPA selaku Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran memberikan waktu dan ilmunya untuk membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dr. Wita Dwika Listihana., SE., M, Si, sebagai Pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga dan ilmunya dalam memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Dosen-dosen dan staf yang mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis bisa menyempurnakan skripsi ini sampai selesai.

5. Keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi, bantuan moril dan materil atas berjalannya skripsi ini.
6. Teman-teman Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning Riau yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas pengorbanan yang diberikan dengan kebaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak civitas demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Pekanbaru, Februari 2024
Penulis,

Muhammad Agung Setiawan

ABSTRAK

PENGARUH MORALITAS INDIVIDU PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DAERAH (BUMD) DI KABUPATEN SIAK

Oleh :

MUHAMMAD AGUNG SETIAWAN
2062201068

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh moralitas individu dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dalam pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Siak. Dua faktor utama yang dipertimbangkan adalah moralitas individu, yang mencerminkan integritas personal dalam konteks keuangan, dan pengendalian internal, yang menetapkan prosedur dan mekanisme untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan. Dengan fokus pada BUMD di Kabupaten Siak, analisis ini akan membantu memahami dinamika dan faktor-faktor yang mempengaruhi integritas keuangan dalam lingkungan pemerintahan daerah. Objek dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Daerah (Bumd) Di Kabupaten Siak. Sampel dalam penelitian adalah para responden yang akan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner yang berjumlah 96 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling.* Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan data primer yaitu, melalui penyebaran kuesioner penelitian . Metode analisis yang digunakan dalam studi ini adalah analisis statistik digunakan model analisis dalam bentuk persemaan regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah moralitas individu dan pengendalian internal memainkan peran yang penting dalam pencegahan kecurangan akuntansi di BUMD Kabupaten Siak. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan meningkatkan kesadaran moral dan memperkuat sistem pengendalian internal untuk mengurangi risiko kecurangan akuntansi.

Kata Kunci : *Pengaruh Moralitas Individu, Pengendalian Internal, Kecendrungan Kecurangan Kuntansi, Pengelolaan Keuangan.*

DAFTAR ISI

ABSTRAK .....

PERNYATAAN .....

I. KATA PENGANTAR ii

II. DAFTAR ISI iv

III. DAFTAR TABEL vi

IV. DAFTAR GAMBAR vii

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH 1
1.2 RUMUSAN MASALAH 8
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN 8
1.3.1 Tujuan Penelitian 8
1.3.2 Manfaat Penelitian 9
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN 9

BAB II. TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS..... 12

2.1 TELAAH PUSTAKA 12
2.1.1 Teori Segitiga Kecurangan (*Fraud Triangle Theory*) .. 12
2.1.2 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) 14
2.1.3 Kecenderungan Kecurangan Akuntansi 15
2.1.4 Faktor Pendukung Kecenderungan Kecurangan Akuntansi..... 18
2.1.5 Indikator Pengukuran Kecenderungan Kecurangan Akuntansi..... 19
2.1.6 Moralitas Individu..... 21
2.1.7 Faktor-faktor yang Mendorong Moralitas Individu..... 22
2.1.8 Indikator Pengukuran Moralitas 23
2.1.9 Pengendalian Internal..... 24
2.1.10 Indikator Pengendalian Internal..... 29
2.2 PENELITIAN TERDAHULU 31
2.3 KERANGKA PEMIKIRAN 34
2.3.1 Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi..... 34
2.3.2 Pengaruh Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi 35

2.3.3 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi 36
2.4 HIPOTESIS 38

BAB III. METODE PENELITIAN 39
3.1 OBJEK PENELITIAN 39
3.2 POPULASI DAN SAMPEL 39
3.2.1 Populasi 39
3.2.2 Sampel 39
3.3 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL 40
3.4 JENIS DAN SUMBER DATA 41
3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA 41
3.6 IDENTIFIKASI DAN OPERASIONALISASI VARIABEL .. 42
3.7 ANALISIS DATA 44
3.7.1 Statistik Deskriptif 44
3.7.2 Pengujian Asumsi Klasik 45
3.7.3 Pengujian Hipotesis 47

BAB IV. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN 50
4.1 GAMBARAN UMUM KABUPATEN SIAK 50
4.2 GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFIS 51

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 53
5.1 HASIL PENELITIAN 53
5.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 53
5.1.2 Uji Kualitas Data 57
5.1.3 Uji Asumsi Klasik 59
5.1.4 Regresi Linier Berganda 61
5.2 PEMBAHASAN 65
5.2.1 Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi 66
5.2.2 Pengaruh Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi 67
5.2.3 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi 68

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN 70
6.1 Kesimpulan 70
6.2 Saran 70

DAFTAR PUSTAKA..... 72

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 76

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1.	Peneliti Terdahulu	31
Tabel 3.1.	Operasional Variabel dan Pengukuran	44
Tabel 4.1.	Jumlah Penduduk Kabupaten Siak	51
Tabel 5.1.	Jumlah Kuesioner	53
Tabel 5.2.	Karakteristik Demografi Responden	54
Tabel 5.3	Interval Rata-Rata Pernyataan Responden	55
Tabel 5.4	Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel 5.5	Uji Validitas Variabel Moralitas Individu	57
Tabel 5.6	Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal	58
Tabel 5.7	Uji Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)	58
Tabel 5.8	Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 5.9	Uji Normalitas	59
Tabel 5.10	Uji Multikolinieritas	60
Tabel 5.11	Uji Heterokedastisitas	61
Tabel 5.12	Uji Regresi Linear Berganda	61
Tabel 5.13	Hasil Uji Parsial (t)	63
Tabel 5.14	Uji Simultan (Uji F)	64
Tabel 5.15	Koefisien Determinasi	65

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Kecurangan akuntansi telah mendapat perhatian media sebagai dinamika yang sering pada era globalisasi. Perkembangnya bisnis, kemajuan teknologi dan terbukanya peluang usaha menyebabkan terjadinya kecurangan pada perusahaan maupun instansi pemerintahan semakin tinggi. Konsep kecurangan atau *fraud* dapat dilihat dari bentuk kebijakan yang disengaja dan tindakan yang bertujuan untuk melakukan penipuan atau manipulasi yang dapat merugikan pihak lain.

Konsep kecurangan (*fraud*) merupakan penyimpangan dari prosedur akuntansi yang seharusnya tidak diterapkan dalam suatu entitas. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), menjelaskan kecurangan akuntansi sebagai salah saji yang timbul dari kecurangan dalam pelaporan keuangan yaitu salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan untuk mengelabui pemakai laporan keuangan, salah saji yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva (seringkali disebut penyalahgunaan atau penggelapan) berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berkaitan laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Indonesia dalam kasus kecenderungan kecurangan akuntansi telah berlangsung secara terus-menerus. Kecenderungan kecurangan akuntansi sendiri menarik banyak perhatian media dan dijadikan permasalahan penting bagi pebisnis dunia. Kecurangan atau *fraud* merupakan bentuk penipuan yang sengaja

dilakukan sehingga dapat menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan.

Kecurangan merupakan perbuatan melanggar hukum dan penyimpangan untuk tujuan tertentu dan dilakukan dengan sengaja kepada pihak lain di dalam maupun diluar organisasi. Kecurangan dimanfaatkan utuk mencari peluang-peluang yang merugikan pihak lain karena disebabkan ketidakjujuran pelaku kecurangan (Halimah, 2021). Tindakan ini dapat menyesatkan *stakeholder* atau pihak yang menggunakan laporan keuangan sebab laporan keuangan tersebut tidak sesuai dengan keadaan entitas yang sebenarnya.

Transparency international Indonesia, (23/01/2020) merilis *Corruption Perception Index* (2019). Index persepsi korupsi 2019 sebagai laporan hasil riset mengenai persepsi korupsi dari suatu negara dengan parameter nilai 0 (nol) artinya dipersepsikan tingkat korupsi dan sebaliknya 100 (seratus) sangat bersih. Indonesia menduduki peringkat 85 dari 180 dengan skor 40, meningkat 2 poin dari tahun sebelumnya dengan skor 38. Jika dibandingkan dengan negara anggota ASEAN lainnya, Indonesia berada di posisi 4. Kecenderungan kecurangan akuntansi disebabkan oleh faktor perusahan (eksternal) dan faktor dalam diri individu (internal) sebagai pelaku kecurangan itu sendiri.

Kecurangan dapat dilihat dari berbagai sektor, baik di sektor swasta maupun di sektor pemerintahan. Kecurangan yang paling sering timbul di sektor pemerintahan adalah korupsi. Indikasi adanya kecurangan dapat dilihat dari bentuk kebijakan yang disengaja dan tindakan yang bertujuan untuk melakukan penipuan atau manipulasi yang merugikan pihak lain. Kecurangan dapat tumbuh

karena adanya kesempatan untuk dapat memanfaatkan keadaan yang ada untuk melakukan penyelewengan. kecenderungan kecurangan akuntansi, pada umumnya berkaitan erat dengan korupsi. Tindakan korupsi yang lazim dilakukan adalah manipulasi, penghilangan dokumen yang dapat merugikan keuangan atau perekonomian negara.

Dalam era otonomi daerah, pemerintah telah memberikan kesempatan yang luas bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Pemerintah daerah dapat mengatur sendiri beberapa aspek kehidupan di daerahnya baik aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial, maupun budaya. Dalam aspek ekonomi, pemerintah daerah memiliki kewenangan untuk membentuk suatu BUMD.

BUMD didirikan untuk bertujuan untuk turut serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan secara umum untuk pembangunan ekonomi nasional guna memenuhi kebutuhan rakyat menuju masyarakat yang adil dan makmur. Pada hakikatnya BUMD mempunyai peran yang strategis dalam era otonomi daerah saat ini. Kondisi pengelolaan BUMD masih belum optimal antara lain terlihat dari pengelolaan yang masih terjebak dalam pola kerja birokrasi daripada sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan, pelayanan yang diberikan belum maksimal, serta adanya praktek *mis management* yang mengarah pada inefisiensi dan kecurangan (*fraud*) dalam pengelolaan BUMD. Indikasi adanya kecurangan menyebabkan BUMD memerlukan pengawasan yang maksimal dari pemerintah daerah sebagai

pengelola BUMD oleh pemangku kebijakan yang dilakukan oleh kepala daerah selaku pemegang otoritas tertinggi di pemerintah daerah.

Kabupaten Siak merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Riau yang mengelola 5 BUMD yakni PT Permodalan Siak, PT Bumi Siak Pusako, PT Sarana Pertambangan dan Energi (SPE), PT Kawasan Industri Tanjung Buton serta PT Sarana Pembangunan Siak. Indikasi adanya kecurangan terjadi di beberapa BUMD yang terdapat di Kabupaten Siak. Kasus kecurangan yang terjadi di PT Siak Prima Nusalima (PT SPN) yang merupakan anak perusahaan dari PT Sarana Pembangunan Siak yang mendapatkan penyertaan modal dengan besaran Rp20 miliar dengan rincian PT SPS persentase kepemilikan sebesar 75 persen dengan nominal saham Rp15 miliar, PTPN V dengan persentase kepemilikan 15 persen dengan nominal saham Rp3 miliar dan PT Prima Kelola Agribisnis Agroindustri (anak usaha Institut Pertanian Bogor) dengan persentase kepemilikan 10% dengan nominal Rp2 miliar. Namun, PT SPN dalam menjalankan usahanya sejak tahun 2011 sampai 2022 tidak menjalankan perusahaannya sesuai dengan kaidah-kaidah perusahaan yang baik, sehingga berpotensi merugikan keuangan negara (cakaplah.com). Selain itu kasus dugaan korupsi yang terjadi di PT Samudra Siak (PT SS) yang melibatkan para petinggi BUMD tersebut (gatra.com).

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan. Menurut Radhiah (2016) faktor yang mempengaruhi adanya tindakan kecurangan akuntansi selanjutnya yaitu moralitas individu. Moralitas merupakan kualitas mengenai baik buruknya perilaku seseorang. Seseorang yang tidak bermoral

cenderung akan bertindak untuk melakukan kecurangan yang akan merugikan bahkan membahayakan orang lain. Individu dengan moralitas yang tinggi diharapkan tidak melakukan tindakan-tindakan yang tidak etis dan tidak melakukan kecurangan akuntansi untuk memaksimalkan keuntungan pribadi. Suatu entitas yang memiliki penalaran moral yang tinggi lebih cenderung menghindari perbuatan yang mengarah kepada kecurangan akuntansi (Radhiah, 2016).

Sebuah organisasi atau perusahan membutuhkan peranan moral atau kepribadian yang baik dan komitmen yang kuat dari pemimpin sehingga bisa dijadikan contoh teladan bagi pegawainya dalam bertindak, dengan adanya moral yang baik dan komitmen yang kuat dari pimpinan akan bisa menegakkan suatu etika perilaku dalam sebuah organisasi, selain itu adanya kepedulian positif dari lingkungan kerja untuk membangun sebuah etika perilaku dan kultur organisasi yang kuat sehingga bisa mencegah terjadinya sebuah kecurangan akuntansi dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi kecurangan adalah pengendalian internal. Kelemahan pengendalian internal yaitu salah satu faktor yang menyebabkan munculnya dan maraknya tindakan kecurangan. Pengendalian internal merupakan suatu cara yang berperan sebagai pencegah dan pendeteksi kecurangan yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia serta sistem teknologi informasi yang ada di perusahaan. Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jamin yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui

efisiensi dan efektivitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, serta ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku.

Pengendalian Internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum / undang – undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2014:66).

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh moralitas individu pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi sudah dilakukan, namun hasil penelitian belum konsisten. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Tampubolon (2020) menemukan bahwa moralitas individu berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian Rahma (2018) menemukan bahwa moralitas individu berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2021) menemukan bahwa moralitas individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan penelitian Pratiwi (2021) menyimpulkan bahwa moralitas individu tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Eliza (2015) menyimpulkan bahwa moralitas individu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian Pujayani (2021) menyimpulkan bahwa moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian Nuraini (2018) dan Tampubolon

(2020) menemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan penelitian Rahmi dan Helmayunita (2019) menemukan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Penelitian Udayanai (2017) menemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan kecenderungan kecurangan akuntansi, menyebabkan penelitian ini penting untuk dilakukan kembali terkait Pengaruh Moralitas Individu Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Kabupaten Siak. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Tampubolon (2020) yang menggunakan variabel moralitas individu dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Tampubolon (2020) adalah pada penelitian yang dilakukan di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kabupaten Siak dengan tahun pengamatan 2023. Penentuan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa BUMD di Kabupaten Siak memenuhi sebagai objek dpenelitian sebab masih adanya permasalahan yang terjadi di BUMD yang ada di Kabupaten Siak.

Mengacu pada uraian di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Moralitas Individu Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Kabupaten Siak”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan dari penelitian ini :

1. Apakah moralitas individu dan pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dalam pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Kabupaten Siak?
2. Apakah moralitas individu berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dalam pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Kabupaten Siak?
3. Apakah pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dalam pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Kabupaten Siak?

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh moralitas individu dan pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dalam pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Kabupaten Siak.
2. Untuk menganalisis pengaruh moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dalam pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Kabupaten Siak.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dalam pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Kabupaten Siak.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi penelitian selanjutnya tentang kecenderungan kecurangan akuntansi dalam pengelolaan keuangan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Kabupaten Siak.

2. Manfaat Praktis

   a) Bagi peneliti, dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mengetahui lebih jauh mengenai berbagai macam skandal akuntansi yang tumbuh di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana teori yang didapatkan dan keadaan yang sebenarnya pada dunia praktik.

   b) Bagi obyek peneliti, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Di Kabupaten Siak, dapat bermanfaat untuk manajemen perusahaan sebagai masukan dalam mencegah adanya kecurangan (*fraud*) di sektor entitas publik. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan konsep pendidikan moral kepada pegawai BUMD.

   c) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Agar diperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam penelitian ini maka penulis menguraikan secara ringkas masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Pada Bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian yang meliputi pengertian dana perimbangan, belanja modal, pendapatan asli daerah, kinerja keuangan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, model penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi objek penelitian, populasi, dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, operasional variabel dan pengukuran, pengujian data, metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

Pada Bab ini mendeskripsikan tentang obyek penelitian yaitu kinerja keuangan pemerintah daerah.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini merupakan deskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang dikumpukan, analisis data dan pembahasan hasil analisis.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menguraikan kesimpulan yang data ditarik berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Moralitas individu berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (fraud). Hal ini dapat disimpulkan apabila moralitas individu dapat ditingkatkan semaksimal mungkin. Peningkatan moralitas karyawan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan lingkungan kerja, peduli pada kesehatan mental karyawan, dan adanya keseimbangan pekerjaan dengan karyawan, sehingga pencegahan kecurangan fraud) dapat dilakukan.
2. Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (fraud). Hal ini dapat disimpulkan apabila pengendalian internal dapat ditingkatkan dengan cara melakukan rotasi pekerjaan, dan meningkatkan pengawasan terhadap karyawan, maka pencegahan kecurangan (fraud) bisa dilakukan.
3. Hasil penelitian menemukan bahwa moralitas individu dan pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan (fraud). Hal ini bisa dilakuan apabila pengendalian internal sudah ditingkatkan secara maksimal maka kecurangan (fraud) bisa di atasi. Pengendalian internal yang semakin efektif akan semakin mengurangi terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi.

a. Saran

Dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran terkait penelitian ini :

1. Bagi organisasi atau instansi terkait. Diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam upaya mengurangi pencegahan kecurangan (*fraud*), meningkatkan moralitas individu dan pengendalian internal dalam sebuah perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas obyek penelitian dengan lebih mempertimbangkan kehati-hatian pada saat menggeneralisir obyek penelitian.
3. Menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pencegahan kecurangan (*fraud*) seperti profesionalisme, independensi, *whistleblowing system, good corporate governance* dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. W. (2017). Determinan Intensi Auditor Melakukan Tindakan Whistle-Blowing Dengan Perlindungan Hukum Sebagai Variabel Moderasi. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, *1*(3), 385–407. https://doi.org/DOI: 10.24034/j25485024.y2017.v1.i3.2096

Anggraeni, R. (2022). *Uang Nasabah BCA Hilang Rp135 Juta. Ini Modus dan Cara Menghindari Skrimming ATM*. https://finansial.bisnis.com/read/20220328/90/1516067/uang-nasabah-bca-hilang-rp135-juta-ini-modus-dan-cara-menghindari-skimming-atm

Arens. (2012). *Teori Fraud Triangle*. 14–45.

Asyamuddin, Helmi, A. (2019). *Peninjauan audit piutang usaha oleh KAP Herlianto & Rekan pada PT. XYZ.*

Ayuni, NLPA. 2022. Pengaruh sistem pengendalian intern, moralitas, dan Kesesuaian kompensasi terhadap kecenderungan kecurangan Akuntansi (studi empiris pada LPD Se – Kecamatan Abiansemal). HITA - Akuntansi dan Keuangan. Edisi April 2022. 222-241.

Diaz, Priantara. (2016). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Medika.

Doig, A. (2016). *Fraud - The Counter Fraud Practitioner's Handbook*. Routledge.

Eliza, Y. (2015). Pengaruh Moralitas Individu Dan Pengendalian Interna Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada SKPD di Kota Padang). Jurnal Akuntansi, Vol. 4, No. 1, Oktober 2015 : 86- 100.

Firli. (2018). *Direktur Reserse Kriminal Khusus*.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halimah, Asih. 2021. Pengaruh Moralitas Individu Dan Integritas Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Mediasi. Skripsi. Universitas Yapis Papua Jayapura. Jayapura.

Kamayanti, A. (2019). *Akuntansi Keperilakuan - Telaah Artikel, Role Play, Latihan Dan Desain Riset (Pembelajaran Dialogis)* (Aji Dedi Mulawarman (ed.)). Yayasan Rumah Penerbit.

Kaplan. (2015). *Pengaruh dukungan organisasi dalam memoderasi hubungan antara personal cost terhadap intensi whistleblowing* (Issue 1986). Universitas Muhammadiyah Ponogoro.

Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. UP STIE YKPN.

Mardi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia.

Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). Pengaruh Audit Internal terhadap Manajemen Risiko. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 16–75.

Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.

Murdock, H. (2019). *"Fraud is intentional and often accompanied by deliberate efforts to conceal the fact".*

Nainggolan, A. (2018). Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, *4*(2 (2018)), 144–152.

Nitimiani, N. K., & Suardika, A. A. K. A. S. (2020). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Tegallalang. Hita Akuntansi Dan Keuangan, 29–62.

Novianingsih, D. (2022). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, dan Keahlian Auditor Terhadap Pendentesian Kecurangan Laporan Keuangan.* STIE Indonesia.

Nugrahesthy, A., Hapsari, S., & Seta, D. W. (2019). *Identifikasi Kecurangan Dan Whistleblowing Universitas*. *7*(1), 131–144. https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15424

Nurcahyo dan Sulhani. (2017). Analisis Empiris Pengaruh Karakteri stik Komite Audit, Karakteristik Internal Audit, Whistleblowing system, Pengungkapan Kecurangan Terhadap Reaksi Pasar. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, *4 (2)*, 249–270.

Pujayani, PEI. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal Dan Budaya Organisasi Terhadap Kecendrungan Kecurangan akuntansi pada LPD Di Kabupaten Buleleng. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 01 Tahun 2021 e- ISSN: 2614 – 1930.

Putriyandari, R. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Pada Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ecodemica*, *2*(2), 229–240.

Rachmawati. 2022. 7 Kasus Korupsi oleh Oknum Pegawai Bank, Ada Customer Service yang Korupsi Rp 6,1 Miliar. Di akses tanggal 1 Januari 2023 di https://regional.kompas.com/read/2022/03/10/092500178/7-kasus-korupsi-oleh-oknum-pegawai-bank-ada-customer-service-yang-korupsi?page=all.

Rahmawati, A. (2018). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntnasi (JEBA)*, *20*(2 (2018)), 8–17.

Rahmi, N. A (2019). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. Jurnal ULTIMA Accounting, 6(1), 1–26. https://doi.org/10.31937 /akuntansi.v6i1.144.

Ramadhan. (2018). *"Pengaruh Audit Internal dan Whistleblowing (Fraud)"'(Studi Kasus pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat)*.

Ramdhani, R. (2018). *Pengaruh Audit Dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Kasus Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat)*. Universitas Pasundan.

Ruddin, DR. 2021. Pengaruh Religiusitas, Moralitas Individu Dan Pengendalian Internal terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Pada PT. Asera Tirta Posidonia). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palopo.

Sudarmanto, E. (2021). Pencegahan Fraud Dengan Pengendalian Internal Dalam Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *7*(01), 195–208.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Tunggal, A. W. (2014). *Mendeteksi Kecurangan Dalam Akuntansi*. Harvarindo.

Utami, L. (2018). Pengaruh Audit Internal dan Whistleblowing System Terhadap Pengungkapan Kasus Kecurangan Perusahaan Sektor Jasa di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, *1*(2), 77–90.

Warren, James, Fess, dkk. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat.

Widarti. (2015). Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, *13*(2), 229–244.

Wijaya, E. (2019). *Pengaruh Audit Internal Dan Whistleblowing System Terhadp Pencegahan Kecurangan Pada PT Bank BJB Tbk*. STIE Ekuitas.

Yuliani, S. (2018). Pengaruh Perilaku Tidak Etis, Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Instansi Pemerintahan Kab. Pasaman Barat). Artikel. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Yulianti, DF. 2016. Pengaruh Moralitas Individu, Penegakan Hukum, Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). JOM Fekon. 3(1). 2177-2191.

Zelmiyanti, R. dan L. A. (2015). Pengaruh Budaya Organisasi d an Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Pelaksanaan Sistem Pengen dalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *8*, 67–76.

https://news.republika.co.id/berita/nasional/hukum/11/12/30/lx0jtu-bank-bca-semarang-kebobolan-kredit-fiktif-rp-25-miliar